

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional* dan pengumpulan data secara kuantitatif. Observasional deskriptif adalah penelitian dengan pengamatan langsung bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan suatu fenomena. Desain penelitian *cross-sectional* merupakan jenis penelitian dengan pengukuran atau observasi variabel hanya satu kali dan dalam suatu waktu (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokter gigi yang bekerja di 27 Puskesmas di wilayah Kabupaten Bantul yang berjumlah 42 orang.

2. Subyek

Subyek pada penelitian ini adalah dokter gigi umum yang bekerja di Puskesmas Kabupaten Bantul yang berjumlah 36 orang dokter gigi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *total sampling* yaitu melibatkan seluruh anggota populasi.

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a) Dokter gigi yang bekerja di poli gigi Puskesmas Kabupaten Bantul
- b) Dokter gigi yang berperan sebagai dokter gigi fungsional
- c) Dokter gigi yang memiliki lama kerja minimal 1 tahun
- d) Puskesmas tempat bekerja dokter gigi telah menjalin kontrak kerjasama dengan BPJS

2. Kriteria eksklusi

- a) Dokter gigi yang menolak menjadi responden
- b) Dokter gigi yang cuti dalam jangka waktu lama atau adanya penyebab lain sehingga tidak dapat masuk kerja ketika penelitian berlangsung

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kabupaten Bantul pada bulan Agustus sampai September tahun 2015.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah hambatan dokter gigi dalam memberikan pelayanan era JKN dan tingkat pengetahuan dokter gigi tentang sistem JKN.

2. Variabel terkontrol

- a) Dokter gigi yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- b) Dokter gigi yang memiliki Surat Ijin Praktek (SIP)

- c) Dokter gigi yang berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Variabel tak terkendali
- a) Umur
 - b) Jenis kelamin
 - c) Tipe puskesmas

F. Definisi Operasional

1. Hambatan

Hambatan yang dimaksud pada penelitian ini adalah hambatan-hambatan dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas di era JKN. Hambatan dokter gigi diukur menggunakan kuesioner persepsi hambatan dokter gigi dengan skala interval.

2. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dokter gigi di puskesmas mengenai prosedur dan cakupan pelayanan JKN bidang kedokteran gigi. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dokter gigi dengan skala interval.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk

dijawab oleh responden (Sugiyono, 2011). Kuesioner dibuat oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya sebagai faktor-faktor hambatan pelayanan JKN di bidang kedokteran gigi. Faktor-faktor tersebut adalah besaran kapitasi, sarana kesehatan gigi, paket manfaat, beban kerja, *managed care* (variabel kontrol) dan pengetahuan dokter gigi tentang JKN. Kuesioner pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Kuesioner persepsi

Kuesioner persepsi berisi 18 butir pernyataan yang terdiri dari 4 butir pernyataan mengenai besaran kapitasi, 4 butir pernyataan mengenai sarana kesehatan gigi, 4 butir pernyataan mengenai paket manfaat, 4 butir pernyataan mengenai beban kerja dan 2 butir pernyataan mengenai *managed care* sebagai variabel kontrol. Kuesioner persepsi terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan skala *Likert* 1-4. Skala pengukuran data pada kuesioner persepsi adalah skala interval. Penilaian pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dalam kuesioner persepsi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Penilaian Kuesioner Persepsi

Pilihan jawaban kuesioner persepsi	Jenis pertanyaan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Menurut Sutrisno Hadi (1981) penentuan dalam klasifikasi skor, mengolah dan menganalisis data, menggunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Jumlah Kategori

Jumlah kategori (K) yang dimaksud diatas adalah 2 kategori yaitu kategori menghambat dan kategori tidak menghambat. Penilaian untuk menentukan kategori hambatan pada kuesioner persepsi hambatan dokter gigi yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian Kategori Persepsi Hambatan Dokter Gigi

Variabel	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Tidak Menghambat	Nilai Menghambat
Besaran kapitasi	4	16	4-10	11-16
Sarana kesehatan gigi	4	16	4-10	11-16
Paket manfaat	4	16	4-10	11-16
Beban kerja	4	16	4-10	11-16

Berdasarkan jumlah pertanyaan sebanyak 4 butir pada masing-masing variabel maka di dapatkan nilai terendah adalah 4 dan nilai tertinggi adalah 16. Nilai ini didapatkan karena skor penilaian terkecil pada

kuesioner persepsi adalah 1 dan terbesar adalah 4, sehingga perhitungannya :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Terendah (NR)} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 4 \times 1 = 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tertinggi (NT)} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{skor terbesar} \\ &= 4 \times 4 = 16\end{aligned}$$

Sehingga perhitungan rumus kategori hambatan untuk semua variabel hambatan adalah sebagai berikut :

$$\text{Interval (I)} = \frac{\text{NT} - \text{NR}}{\text{K}}$$

$$I = \frac{16 - 4}{2} = 6$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas maka nilai tiap responden masuk dalam kategori tidak menghambat jika nilai responden antara 4-10 dan kategori menghambat jika nilai responden antara 11-16.

2. Kuesioner pengetahuan

Kuesioner pengetahuan berisi 15 pernyataan mengenai pengetahuan dokter gigi mengenai sistem JKN yang terdiri dari 4 pernyataan tentang paradigma sehat, 5 pernyataan tentang manajemen kapitasi, 4 pernyataan tentang sistem paket manfaat dan 2 pernyataan tentang sistem rujukan. Kuesioner persepsi menggunakan skala *Guttman* (benar/salah). Jawaban responden yang benar bernilai 1

sedangkan yang salah bernilai 0. Skala pengukuran data pada kuesioner pengetahuan adalah skala interval.

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu kategori baik jika subyek menjawab dengan benar $\geq 75\%$ dari seluruh pertanyaan, kategori cukup jika subjek menjawab dengan benar 56%-74% dari seluruh pertanyaan dan kategori kurang jika subjek menjawab $\leq 55\%$ dari seluruh jawaban.

Jumlah persentase dalam pengolahan data kuesioner pengetahuan dapat diketahui dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besarnya persentase

F = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah antar item dan responden

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing mengenai judul dan objek penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian
 - b. Pembuatan proposal penelitian
 - c. Membuat kuesioner penelitian dan *informed consent*
2. Tahap pra penelitian
 - a. Membuat perijinan untuk melakukan penelitian di 27 Puskesmas Kabupaten Bantul

- b. Mengurus surat *ethical clearance*
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji ini dilakukan pada 40 orang subjek yaitu dokter gigi yang berasal dari Puskesmas Kota Yogyakarta, Puskesmas Kabupaten Sleman dan Puskesmas Kabupaten Kulon Progo yang memiliki karakteristik sama dengan responden dalam penelitian.

3. Tahap penelitian

Kuesioner diberikan kepada dokter gigi yang berada di 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul yang juga telah disertai *informed consent*. Sebanyak 35 orang dokter gigi mengisi kuesioner dan *informed consent*. Terdapat satu orang responden gugur karena sedang cuti dalam jangka waktu yang lama saat penelitian berlangsung.

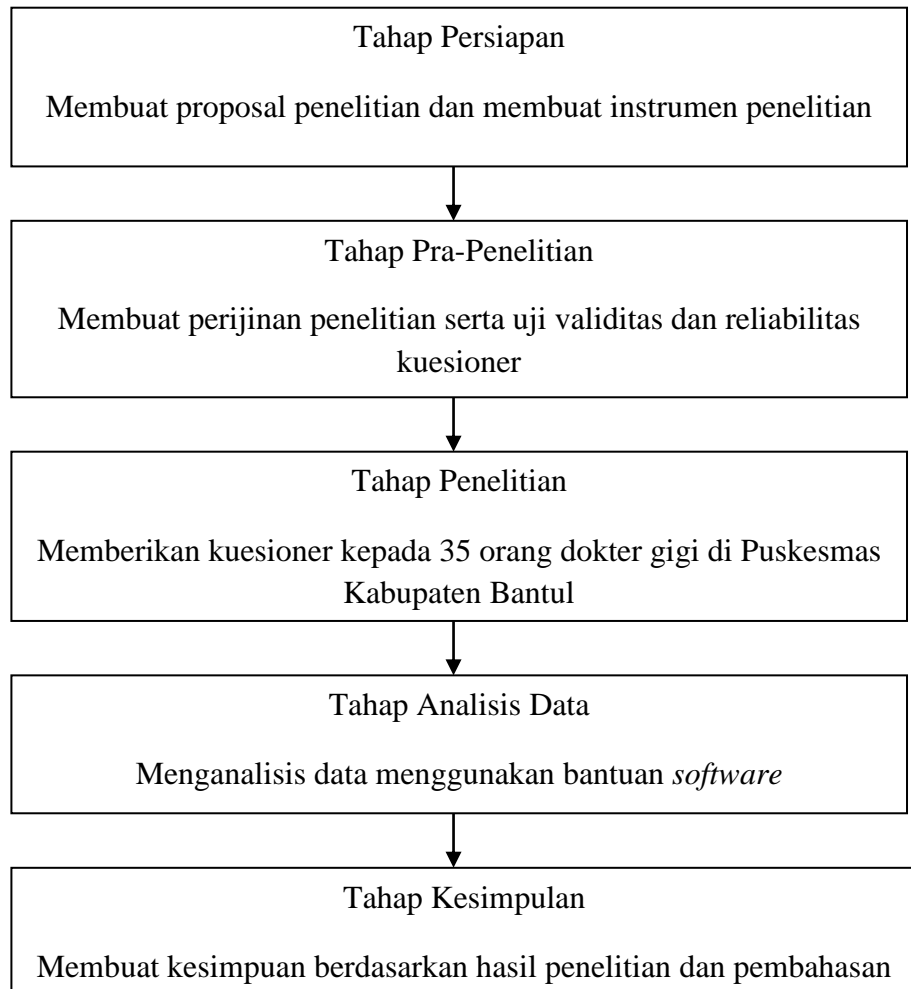
4. Tahap analisis data

Peneliti menganalisis data menggunakan bantuan *software*.

5. Tahap kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Riwidikdo (2012) menyatakan untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan skor pernyataan keseluruhan. Penghitungan uji validitas dapat dilakukan menggunakan korelasi *pearson product moment* (r). Uji reliabilitas dapat menggunakan model *Cronbach's Alpha*. Peneliti menggunakan analisis

software untuk memudahkan dalam menghitung uji validitas dan reliabilitas.

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen penelitian ini yaitu kuesioner persepsi dan kuesioner pengetahuan di uji validitas dan reliabilitasnya. Peneliti melakukan uji coba kuesioner kepada 40 orang responden diluar dari subjek penelitian. Responden uji coba instrumen terdiri dari 12 dokter gigi Puskesmas Kota Yogyakarta, 16 dokter gigi Puskesmas Kabupaten Sleman dan 12 dokter gigi Puskesmas Kabupaten Kulon Progo.

1. Uji validitas

Hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan nilai r_{hitung} per item butir pernyataan. Nilai r_{tabel} dengan interval kepercayaan 95% dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$ sehingga $df = 40 - 2 = 38$, maka $r_{\text{tabel}} = 0,312$. Suatu butir pernyataan dianggap valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Kesahihan juga dapat dilihat dari nilai signifikan, pertanyaan dianggap valid apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (Sujarweni, 2014). Hasil uji validitas untuk kuesioner persepsi ditampilkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Hambatan Dokter Gigi Era Jaminan Kesehatan Nasional

Variabel	Pertanyaan/ pernyataan	Hasil uji validitas	Nilai signifikan
Besaran Kapitasi	Butir 1	0,654	0,000
	Butir 2	0,648	0,000
	Butir 3	0,433	0,001
	Butir 4	0,348	0,005
Sarana Kesehatan Gigi	Butir 1	0,517	0,028
	Butir 2	0,335	0,035
	Butir 3	0,372	0,018
	Butir 4	0,510	0,001
	Butir 5	0,221	0,190
	Butir 6	0,126	0,440
Paket Manfaat	Butir 1	0,470	0,002
	Butir 2	0,373	0,018
	Butir 3	0,492	0,001
	Butir 4	0,043	0,790
	Butir 5	0,320	0,044
Beban Kerja	Butir 1	0,509	0,001
	Butir 2	0,283	0,076
	Butir 3	0,490	0,001
	Butir 4	0,349	0,027
	Butir 5	0,597	0,000
<i>Managed Care</i>	Butir 1	0,551	0,000
	Butir 2	0,368	0,19

Berdasarkan Tabel 3, nilai r tabel = 0,312, maka terdapat 4 butir pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner persepsi. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid adalah butir 5 dan 6 pada variabel sarana kesehatan gigi, butir 4 pada variabel paket manfaat dan butir 2 pada variabel beban kerja. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat 18 pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional

Variabel	Pertanyaan/ pernyataan	Hasil uji validitas	Nilai signifikan
Pengetahuan	Butir 1	0,520	0,001
	Butir 2	0,418	0,007
	Butir 3	0,449	0,004
	Butir 4	0,126	0,440
	Butir 5	-0,046	0,778
	Butir 6	0,475	0,002
	Butir 7	0,145	0,371
	Butir 8	0,710	0,000
	Butir 9	0,436	0,005
	Butir 10	0,710	0,000
	Butir 11	0,350	0,027
	Butir 12	0,343	0,030
	Butir 13	0,631	0,000
	Butir 14	0,527	0,000
	Butir 15	0,554	0,000
	Butir 16	0,710	0,000
	Butir 17	0,749	0,000
	Butir 18	0,707	0,000

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dokter gigi tentang sistem jaminan kesehatan nasional terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid karena memiliki nilai r_{hitung} kurang dari 0,312 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Tiga butir pernyataan tersebut adalah butir 4, 5 dan 7. Ketiganya dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner pengetahuan, sehingga terdapat 15 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika didapatkan

nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, namun nilai 0,6 – 0,7 dapat diterima untuk bisa dinyatakan reliabel (Latan dan Temalagi, 2013).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Persepsi Hambatan Dokter Gigi Era Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah butir pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>
22	0,769

Hasil uji reliabilitas 22 butir dalam kuesioner persepsi hambatan dokter gigi menunjukkan nilai alpha 0,769. Nilai *Cronbach's Alpha* ini lebih besar dari 0,7 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi Tentang Sistem Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah butir pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>
18	0,675

Hasil uji reliabilitas 18 butir dalam kuesioner pengetahuan dokter gigi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,675. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* ini maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 – 0,7 dapat diterima untuk bisa dinyatakan reliabel.

K. Analisa Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (terlampir).